

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan prosedur penelitian dengan menyajikan data yakni berupa angka yang dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan keterangan tentang suatu hal yang ingin diketahui.¹ Jenis penelitian yang digunakan yakni *field research* atau penelitian lapangan. Dinamakan dengan penelitian lapangan karena sumber data yang utama guna menyelesaikan rumusan permasalahan berada di suatu lapangan, dengan demikian rumusan permasalahan akan dapat terselesaikan apabila data yang akan disajikan merupakan data yang ber sumber dari lapangan.² Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan kemudian disajikan, dan dianalisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs An Nur Daren Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini yaitu berisi tentang tempat dan waktu selama kegiatan penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini dilakukan di MTs An Nur Daren Jepara, sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2023

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yaitu yang mencakup atas objek/subjek yang memiliki kemampuan dan ciri khas tersendiri yang ditetapkan dari peneliti guna dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya.³ Adapun populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa MTs An Nur Daren Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 240 siswa

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarasin: Antasari Press, 2011). 14

² Supaat, Dkk. *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) 2018* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2019). 31

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 117

2. Sampel

Sampel ialah anggota dari jumlah yang ada dalam populasi.⁴ Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan *probability sampling* yaitu cara menentukan sampel dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap masing-masing anggota populasi guna ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik dalam menentukan sampel yang dipakai ialah *simple random sampling*, yakni teknik penentuan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara *random* atau acak tanpa memperhatikan suatu tingkatan dalam populasi tersebut.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* guna menentukan sampel dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = *batas error tolerance*.⁶

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{240}{1 + (240 \cdot 0,1^2)} \\ &= \frac{240}{3,4} \\ &= 70,5882 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlahnya adalah 70,5882. Dengan demikian, jumlah sampel yang dipakai oleh peneliti sebanyak 70 responden.

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain variabel

Variabel penelitian ialah bentuk nyata dari suatu kerangka atau konsep yang disajikan oleh peneliti.⁷ Jenis variabel penelitian dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori, yakni variabel *independen* (bebas), dan variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* atau variabel bebas ialah variabel yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pen...*, 118

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pen...*, 120

⁶ Dewi Widyaningsih, *Statistika Bisnis* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021). 41

⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 103

mempengaruhi variabel lain, variabel bebas disimbolkan dengan lambang “X”. Sedangkan variabel *dependen* atau variabel terikat ialah variabel yang di pengaruhi dari variabel *independen* (bebas), variabel terikat disimbolkan dengan lambang “Y”.⁸

Terdapat dua variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni:

- a. Variabel bebas “X” (*variabel Independen*) yakni model *Teams Games Tournament* (TGT)
 - b. Variabel terikat “Y” (*variabel dependen*) yakni hasil belajar siswa
2. Definisi Operasional Variabel

Apabila variabel penelitian telah diketahui serta diklasifikasikan, maka selanjutnya variabel penelitian tersebut perlu dijelaskan atau didefinisikan secara operasional. Variabel penelitian harus didefinisikan secara jelas dan tegas.⁹ Dengan demikian maka didapatkan definisi operasional yaitu:

- a) Variabel “X” (*variabel bebas/Independen*) yakni model *Teams Games Tournament* (TGT)

Model TGT merupakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat pada diri siswa selama proses belajar di kelas. Tujuan dari model TGT ini ialah guna melatih siswa belajar secara tim. Melalui adanya interaksi atau kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tentunya mempermudah siswa ketika memahami pembelajaran yang telah disajikan.

Dengan adanya penerapan model TGT dalam pembelajaran Fiqih tentu menjadikan siswa lebih bersemangat selama proses belajar, karena suasana kelas pembelajaran tidak hanya dikuasai oleh gurunya saja akan tetapi siswa dapat belajar kerja sama antar temannya secara menyenangkan melalui kelompok-kelompok yang telah dibagikan.

Indikator pembelajaran model pembelajaran TGT adalah sebagai berikut (diturunkan dari langkah-langkah pembelajaran):

- 1) Tahap presentasi kelas (*class precentation*)
- 2) Belajar dalam kelompok (*teams*)
- 3) Permainan (*games*)

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi...*, 50

⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Pen...*, 108

- 4) Pertandingan (*tournaments*)
 - 5) Penghargaan kelompok (*team recognition*).¹⁰
- b) Variabel “Y” (variabel terikat/*Dependen*) yaitu hasil belajar siswa

Hasil belajar ialah kemampuan yang didapatkan oleh siswa sesudah adanya proses pembelajaran, yang mana dari proses pembelajaran tersebut mampu memberikan dampak atau perubahan tingkah laku yakni pengetahuan, sikap, serta keahlian pada diri siswa sehingga menjadikan pribadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Hasil belajar disebut juga dengan penilaian akhir setelah adanya pembelajaran di kelas, tujuannya adalah guna mengetahui sejauh mana perubahan pada diri siswa setelah adanya proses pembelajaran.

Adapun indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menjelaskan
- 2) Mengklasifikasikan
- 3) menyebutkan
- 4) membedakan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu tahapan penting yang ada dalam penelitian, adapun maksud dari adanya penelitian yaitu memperoleh data.¹¹ Tanpa peneliti mengetahui teknik dalam mengumpulkan data, menjadikan peneliti tidak dapat memperoleh hasil yang memenuhi ketetapan data yang telah diterapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni Kuesioner (Angket). Kuesioner ialah salah satu teknik mengumpulkan data dengan pemberian rangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disajikan kepada siswa.¹² Adapun jenis kuesioner yang dipakai oleh peneliti yakni kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *likert*. Instrumen penelitian dengan skala *likert* disajikan dengan bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* bentuk *checklist*.¹³ Dengan demikian siswa hanya memberikan tanda (√)

¹⁰ Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). 225

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pen...*, 308

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pen...*, 199

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pen...*, 134-135

terhadap pernyataan ataupun pertanyaan yang disajikan. Kuesioner (angket) ditujukan kepada responden untuk memperoleh data mengenai penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Fiqih

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu alat yang dipakai guna mengetahui bagaimana suatu alat ukur dalam penelitian yakni penentuan skor instrumen memenuhi fungsinya.¹⁴ Dalam uji validitas instrumen ini peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Yakni instrumen penelitian akan divalidasi oleh pakar atau dosen ahli yang terkait dengan instrument tersebut.¹⁵ Kemudian untuk mengetahui kevalidan instrument yang digunakan, peneliti melakukan uji validitas pada angket yang diberikan kepada responden melalui program IBM SPSS *statistics* 25.0.

Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan validitas konstruk yakni instrumen penelitian akan divalidasi oleh pakar atau dosen ahli yang terkait dengan instrumen tersebut. Dalam hal ini instrumen penelitian divalidasi oleh Bapak Didi Nur Jamaluddin, M.Pd., dan Ibu Ulfah Rahmawati, M.Pd.I. Jumlah instrumen yang divalidasi terdiri dari 15 butir pernyataan angket, dan telah dinyatakan valid sehingga bisa dijadikan sebagai instrumen penelitian dan dibagikan kepada siswa. Dalam proses pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan di MTs Sabilul Muttaqin Guntur Demak dengan jumlah responden adalah 30 siswa. Uji coba dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X Di MTs Sabilul Muttaqin

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir1	0,787	0,361	Valid
Butir2	0,772	0,361	Valid
Butir3	0,548	0,361	Valid
Butir4	0,512	0,361	Valid
Butir5	0,320	0,361	Tidak Valid
Butir6	0,493	0,361	Valid

¹⁴ Dewi Widyaningsih, *Statistika Bis...*, 148

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pen...*, 177

Butir7	0,145	0,361	Tidak Valid
Butir8	0,402	0,361	Valid
Butir9	0,571	0,361	Valid
Butir10	0,160	0,361	TidakValid
Butir11	0,014	0,361	TidakValid
Butir12	0,765	0,361	Valid
Butir13	0,792	0,361	Valid
Butir14	0,552	0,361	Valid
Butir15	0,790	0,361	Valid

Dari 15 butir pernyataan angket pada tabel tersebut terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid diantaranya nomor 5, 7, 10, dan 11 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=30$ yakni 0,361. Dari 15 butir pernyataan angket, peneliti mengambil 10 butir pernyataan yang valid untuk dilakukan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah diberlakukannya uji validitas, instrumen penelitian juga kembali di uji dengan uji reliabilitas. Realiabilitas ialah suatu nilai yang membuktikan kesesuaian suatu alat ukur yang dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama.¹⁶ Dalam pengujian ini, peneliti mengolah data melalui uji statistik yaitu *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS 25.

Kriteria jika instrumen penelitian tersebut dikategorikan reliabel yakni apabila nilai *cronbach alpha* yang diperoleh ketika pengolahan data lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya apabila nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka dikategorikan tidak reliabel.¹⁷ Dengan demikian, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang digunakan.

Dalam tahap uji coba instrumen, pengujian Realiabilitas dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dengan bantuan SPSS 25. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 260

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019). 169

Tabel 3.2. Hasil Uji reliabilitas Instrumen Variabel X Di MTs Sabilul Muttaqin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	11

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa instrumen angket dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dengan perolehan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,830.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Setelah diberlakukannya uji coba instrumen di MTs Sabilul Muttaqin Guntur Demak, peneliti melakukan pengambilan data di MTs An Nur Daren Jepara. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan kuesioner yang berisi 10 pernyataan angket. Instrumen penelitian dibagikan pada 70 responden/siswa. Adapun hasil dari pengolahan uji validitas variabel X dengan bantuan SPSS 25 adalah:

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel X (Model TGT) Di MTs An Nur Daren

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir1	0,676	0,235	Valid
Butir2	0,244	0,235	Valid
Butir3	0,325	0,235	Valid
Butir4	0,674	0,235	Valid
Butir5	0,559	0,235	Valid
Butir6	0,610	0,235	Valid
Butir7	0,385	0,235	Valid
Butir8	0,663	0,235	Valid
Butir9	0,676	0,235	Valid
Butir10	0,703	0,235	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , yang artinya seluruh pernyataan angket variabel X (model TGT) dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validitas instrumen, berikutnya yakni pengujian reliabilitas. Tahapan pengujian reliabilitas dipakai untuk mengetahui instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel atau tidak. Adapun hasil

dari pengolahan uji Reliabilitas variabel X (Model TGT) dengan bantuan SPSS 25 adalah:

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Model TGT) Di MTs An Nur Daren

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	10

hasil dari uji reliabilitas pada tabel 3.4. diperoleh nilai *cronbach alpha* pada variabel X (Model TGT) adalah 0,755. Ini menunjukkan bahwa variabel X (model TGT) disebut reliabel karna perolehan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu data penelitian mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik, apabila data penelitian tidak terdistribusi normal maka dapat dipakai statistik non parametrik.¹⁸ Pada penelitian ini, uji normalitas yang dipakai melalui metode *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS *statistics* 25.0 dengan kriteria yaitu:

- a) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_a berdistribusi normal
- b) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 tidak terdistribusi normal¹⁹

2. Uji Linearitas Data

Uji Linearitas dilakukan guna mengetahui linearitas data, yakni apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak.²⁰ Dalam penelitian ini, pengujian linearitas data diolah melalui program IBM SPSS 25.0 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *sig deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antar kedua variabel
- b) Jika nilai *sig deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antar kedua variabel²¹

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Pen...*, 120

¹⁹ Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistikekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016). 93

²⁰ Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis...*, 94

²¹ I Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020). 63

H. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data ialah rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti setelah terkumpulnya suatu data, kemudian data tersebut dikerjakan sedemikian rupa sehingga mencapai suatu kesimpulan.²² Ada beberapa tahapan dalam teknik analisis data, diantaranya:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ialah tahapan pertama yang dilakukan peneliti dengan mengolah data kuesioner (angket) yang telah disajikan kepada responden. Kuesioner digunakan untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun kriteria untuk angket adalah:

- a) Untuk alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberikan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban setuju (S) diberikan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberikan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan pembuktian kesesuaian terhadap hipotesis yang telah digunakan.²³ Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, serta guna mengetahui di terima atau tidaknya hipotesis yang sudah diajukan. Pada analisis uji hipotesis ini dengan bantuan SPSS versi *statistics 25.0 for windows*

3. Analisis Lanjutan

Dalam tahapan analisis lanjutan ini peneliti mengolah data menggunakan uji F. Uji F dipakai guna mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas (model TGT) terhadap variabel terikat (hasil belajar).²⁴ Jadi analisis lanjutan ini bertujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh yang signifikan antar model TGT terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil dari analisis uji F, peneliti mengolah data melalui program SPSS versi *statistics 25.0* dengan kriteria seperti berikut:

²² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 121

²³ Gangga, Dkk. "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R", *Jurnal Budimas*, 3. no. 2 (2021): 2.

²⁴ Jihan Suci Lestari, Dkk. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1. no. 1 (2019): 7.

- a) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel, dan nilai signifikans kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artiny adalah adanya pengaruh antara model TGT terhdap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs An Nur Daren Jepara.
- b) Apabila F hitung lebih kecildari F tabel, dan nilai signifikans lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 di terima, yang artinyaa adalah tidak adanya pengaruh antar model TGT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs An Nur Daren Jepara.

